

INTISARI

MUSTAGHFIRIN, EKO. 2014. POLA PERESEPAN PASIENJAMKESMAS DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH ABEPURA, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan beberapa tahun terakhir ini sangat pesat, salah satu upaya untuk meningkatkan pelayanan kesehatan adalah melalui bidang farmasi, antara lain dengan perkembangan Rumah Sakit. Gambaran penggunaan obat dapat dilihat dari indikator persepan menurut *WHO* yang dimaksudkan untuk mengukur pelaksanaan penyedia beberapa dimensi pokok pelayanan kesehatan yang berhubungan dengan penggunaan obat. Tujuan penelitian ini adalah rata-rata jumlah *item* obat per lembar resep, persentase obat generik, persentase obat antibiotik, persentase obat injeksi, persentase obat yang sesuai dengan formularium jamkesmas, perubahan persentase pada masing-masing indikator persepan di RSUD Abepuratahun 2011, 2012 dan 2013.

Rancangan penelitian deskripsi data diambil secara retrospektif. Data diambil dengan teknik *systematic random sampling* sehingga didapat sampel pada tahun 2011 sebanyak 347, tahun 2012 sebanyak 346 dan tahun 2013 sebanyak 346 lembar resep. Seluruh pola persepan dihitung kemudian dibandingkan dengan standar *WHO* dan penelitian terdahulu yang dilakukan *WHO* di Indonesia.

Hasilnya menunjukkan bahwa pada tahun 2011, 2012, dan 2013 berturut-turut untuk rata-rata jumlah *item* obat per lembar resep adalah 3,5; 3,4 dan 3,7; persentase persepan obat generik adalah 92,30%; 91,95% dan 91,04%; persentase persepan obat antibiotik adalah 17,66%; 17,29% dan 18,61%; persentase persepan obat injeksi adalah 2,49%; 1,28% dan 6%; persentase persepan obat yang sesuai dengan formularium jamkesmas adalah 87,10%; 85,80% dan 86,59%.

Kata kunci : Pola persepan, indikator *WHO*, efisiensi, RSUD Abepura.

ABSTRACT

MUSTAGHFIRIN, EKO. 2014. PRESCRIPTION PATTERN FOR JAMKESMAS PATIENT IN ABEPURA LOCAL HOSPITAL. THESIS, PHARMACY FACULTY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Science and technology in health sector develop very rapidly in several last years; one attempt of improving health care is through pharmaceutical area, including hospital development. Picture of drug use can be seen from the WHO prescribing indicators are intended to measure the implementation of supplying several main dimension of health care relating to drug use that can be carried out retrospectively. The objective of research was the mean item number of drug per prescription sheet, proportion of generic drug, proportion of antibiotics, proportion of injection, proportion of essential drug corresponding to formulary. The changing proportion could be seen in each prescription indicator in Abepura Local General Hospital in 2011, 2012, and 2013.

This study employed a descriptive research design with retrospective approach. The data used was quantitative one. All of prescription patterns were measured by comparing them against WHO's standards and previous studies conducted by WHO in Indonesian.

The result of research showed that in 2011, 2012, and 2013, respectively for the average number of drugs per prescription item was 3,5; 3,4 and 3,7; percentage of generic prescriptions was 92,30%; 91,95% and 91,04%; percentage of antibiotic prescriptions was 17,66%; 17,29% and 18,61%; percentage of injection drug prescription was 2,49%, 1,28% and 6%; percentage of prescription drug formulary in accordance with a health card is 87,10%, 85,80% and 86,59%.

Keywords: Prescription pattern, WHO indicators, efficiency, Abepura Local General Hospital